

## BAB II

### DESKRIPSI PROYEK

#### 2.1. Data Projek

Data perancangan Sekolah Tinggi Theologia Tabernakel mengacu pada ketentuan data – data peraturan daerah dan standar bangunan pendidikan, data tersebut adalah sebagai berikut :

##### 2.1.1 Data Umum

Nama Projek : Sekolah Tinggi Teologia Tabernakel

Jenis Projek : Fiktif

Lokasi Site : Jl. Palasari No.1, Lengkong, Bandung Jawa Barat

Luas lahan : 10.000  $m^2$

Peruntukan lokasi : SPU 1 = Kawasan pendidikan

K3 = Perdagangan dan Jasa Linear

R1 = Perumahan kepadatan tinggi

Tema : Arsitektur Kontekstual

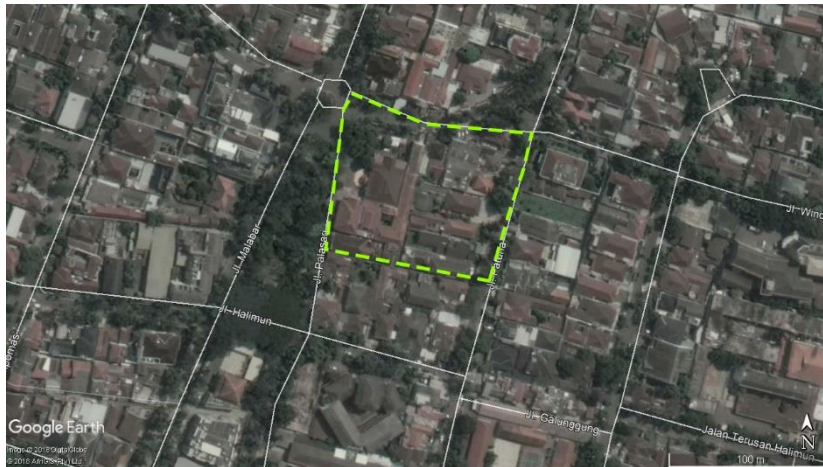
Pengelola Projek : Swasta

Sumber Pendanaan: Swasta

KDB : 50 %

GSB : Minimum 4 Meter

## 2.1.2. Batas Lahan



Gambar 2.1. Peta Lokasi

Sumber : Google Earth

Utara : Jl. Windu, bangunan pendidikan dan perumahan penduduk.

Timur : Jl. Patuha, kawasan perumahan penduduk.

Selatan : Jl. Halimun, Gereja dan bangunan pendidikan.

Barat : Jl. Palasari, ruang terbuka hijau (Taman pers).

## 2.2. Definisi Projek dan Program Kegiatan

### 2.2.1. Pengertian Sekolah Tinggi

Pengertian Sekolah Tinggi menurut Undang – undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012, pada pasal 1 menyatakan :

1. Pendidikan merupakan sebuah usaha yang terselenggarakan untuk mewujudkan suasana belajar dan bertujuan untuk mengembangkan potensi dalam dirinya dengan memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, sifat baik, serta keterampilan yang dapat digunakan untuk kepentingan masyarakat, Bangsa dan Negara.

2. Pendidikan Tinggi adalah sebuah jenjang pendidikan formal setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, sarjana, pascasarjan, magister, doktor, dan program profesi serta spealis yang diselenggarakan berdasarkan kebudayaan Bangsa Indonesia.
  3. Peguruan Tinggi Negeri atau yang biasa disebut PTN, merupakan pendidikan yang didirikan dan diselenggarakan oleh pemerintah
  4. Perguruan Tinggi Swasta atau yang biasa disebut PTS, merupakan sebuah lembaga pendidikan yang didirikan dan diselenggarakan oleh masyarakat.
- a) Pendidikan Tinggi menurut Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2015 :
1. Pendidikan tinggi adalah pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program Diploma, Sarjana, Master, Doktor, profesi, dan spesialis yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi.
  2. Perguruan Tinggi adalah lembaga yang menyediakan pendidikan tinggi.
- b) Pengertian Sekolah Tinggi menurut peraturan pemerintah No 4 Tahun 2014 :
- Sekolah Tinggi merupakan sebuah lembaga perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dalam lingkup satu bidang ilmu pengetahuan dan teknologi tertentu, apabila memenuhi persyaratan, Sekolah Tinggi dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.
- c) Theologi menurut KBBI adalah pengetahuan keTuhanan (mengenai sifat Allah, dasar kepercayaan kepada Allah dan agama, terutama berdasarkan pada kitab suci).

#### 2.2.2. Peraturan Fasilitas Sekolah Tinggi Swasta

Lahan untuk perguruan tinggi swasta

- a) 10.000  $m^2$  (1 hektar) untuk Universitas
- b) 8.000  $m^2$  untuk Institut
- c) 5.000  $m^2$  untuk Sekolah Tinggi, Institut, dan Akademi

#### Persyaratan sarana dan prasarana Perguruan Tinggi Swasta

- a) Ruang kuliah paling kecil 0,5  $m^2$  per mahasiswa
- b) Ruang dosen tetap paling sedikit 4  $m^2$  per orang
- c) Ruang administrasi dan kantor paling sedikit 4  $m^2$  per orang
- d) Ruang perpustakaan paling kecil 200  $m^2$  termasuk ruang baca yang harus dikembangkan sesuai pertambahan jumlah mahasiswa
- e) Ruang laboratorium, komputer, dan sarana praktikum sesuai kebutuhan program studi
- f) Memiliki koleksi atau akses paling sedikit 1 jurnal dengan volume lengkap untuk setiap program studi
- g) Buku paling sedikit 200 judul per program studi sesuai dengan bidang keilmuan dan program studi.

#### 2.2.3. Pengertian Theologi

Kata teologi terdiri atas dua suku kata, yang pertama adalah theos yang artinya Allah dan logos yang artinya sebuah pernyataan yang masuk akal, jadi dapat disimpulkan bahwa Teologi adalah sebuah pemahaman yang rasional terhadap iman keagamaan. Teologi mempunyai tiga pokok konsep umum hal yang penting (Ryrie, Charles C:1991)

- a) Teologi harus dapat dimengerti dan dipahami oleh manusia dengan penyajian yang sesuai dengan kehidupan sehari – hari.
- b) Teologi harus memiliki penjelasan, oleh karena itu Teologi menuntut adanya sistematis dan analisis yang tidak subjektif terhadap sebuah topik.
- c) Setiap pengertian dan penjelasan yang dibuat harus dikembalikan lagi ke dalam Alkitab, karena kesesuaian Teologi berasal dari Alkitab.

## Macam – macam Teologi

### a) Teologi Historis

Fokus Teologi yang mempelajari mengenai Alkitab dan ajaran – ajarannya secara perseorangan maupun kelompok (komunitas dan Gereja). Teologi historis berusaha menunjukkan sebuah pengajaran Gereja yang sudah ada mengenai hal yang benar dan salah, serta membantu ahli teologi dalam mengembangkan pengajarannya.

### b) Teologi Alkitab

Teologi Alkitab mengacu pada hasil studi tentang Alkitab yang disajikan secara sistematis, sejarah mengenai Alkitab dan penulisnya, sejarah pada masa itu, dan latar belakang serta tujuan melakukan penulisan.

### c) Teologi Sistematis

Teologi sistematis berasal dari data Alkitab secara menyeluruh yang bertujuan untuk menunjukkan pernyataan diri Allah secara sistematis.

## 2.2.4. Pengertian Sekolah Tinggi Theologia

Sekolah Tinggi Teologi merupakan sebuah lembaga pendidikan formal setelah jenjang pendidikan menengah yang memiliki fokus mengenai keagamaan dalam hal ini berkaitan dengan agama Kristen. Istilah Teologi kebanyakan digunakan oleh agama Kristen untuk menjelaskan dan mendefinisikan pengajarannya. Sekolah Tinggi Theologia merupakan sebuah Sekolah Tinggi yang mencetak Pendeta, calon pelayan Tuhan. Sekolah tinggi Teologi memiliki fokus terhadap spiritual dan moral dari mahasiswanya, sehingga dalam kegiatannya diwajibkan untuk dapat tinggal bersama di asrama untuk membentuk karakter dari masing – masing orang. Peraturan – peraturan mengenai kehidupan, norma, dan moral sangat detail diatur dalam setiap kegiatan belajar mengajar.

### 2.3. Program Kegiatan

Program kegiatan di dalam Sekolah Tinggi Teologia di bagi menjadi 4 yaitu kegiatan :

- a. Kegiatan belajar mengajar.
- b. Kegiatan pengembangan minat bakat dan pelayanan masyarakat.
- c. Kegiatan bertempat tinggal.
- d. Kegiatan beribadah.

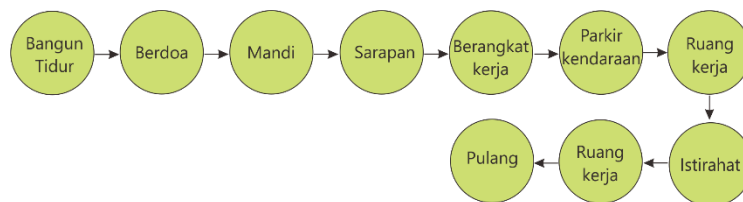
Dalam Sekolah Tinggi Theologia program kegiatan di bagi berdasarkan fungsi dari pelaku aktivitasnya.

1. Aktivitas kegiatan administratif dilakukan oleh para pekerja dan staf karyawan .



Gambar 2.2. Studi Aktivitas karyawan asrama

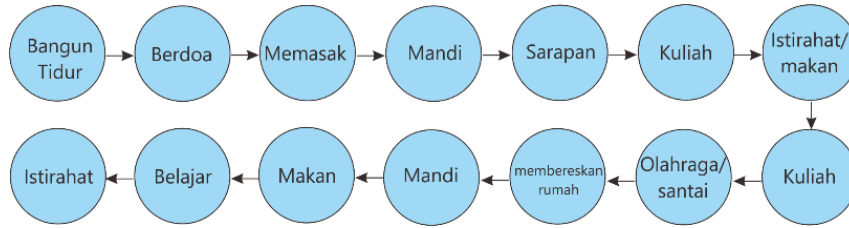
Sumber : Pribadi



Gambar 2.3. Studi Aktivitas karyawan tidak di asrama

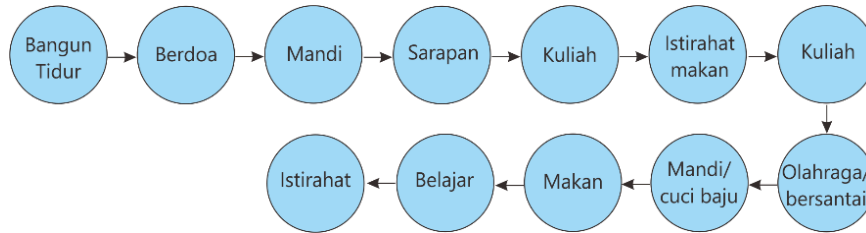
Sumber : Pribadi

2. Aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa yang berada di asrama dan yang tidak tinggal di asrama. Mahasiswa asrama terdiri dari mahasiswa single dan berkeluarga.



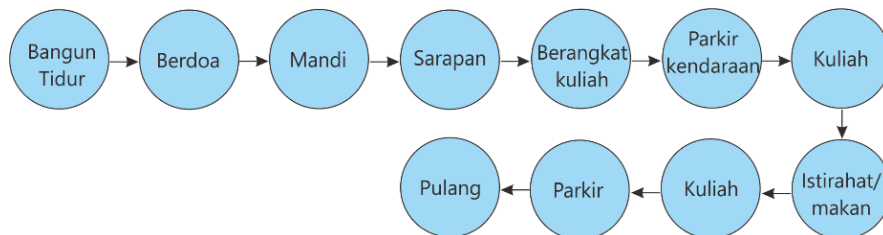
Gambar 2.4. Studi Aktivitas mahasiswa berkeluarga

Sumber : Pribadi



Gambar 2.5. Studi Aktivitas mahasiswa single

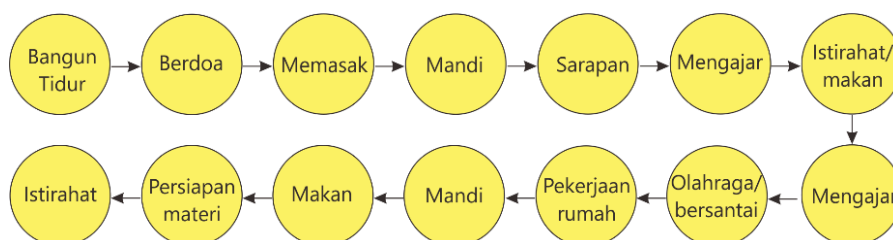
Sumber : Pribadi



Gambar 2.6. Studi Aktivitas mahasiswa tidak di asrama.

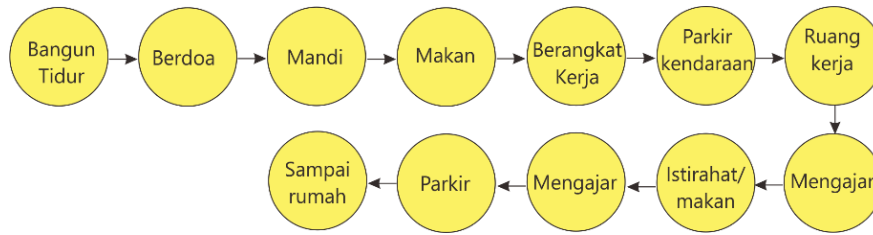
Sumber : Pribadi

3. Studi Aktivitas yang dilakukan oleh Dosen, baik Dosen tetap maupun dosen luar biasa. Terdapat beberapa Dosen yang tinggal di Asrama bersama dengan mahasiswa dengan tujuan memantau perkembangan spiritual dan memberi teladan.



Gambar 2.7. Studi Aktivitas Dosen di asrama.

Sumber : Pribadi



Gambar 2.8. Studi Aktivitas Dosen tidak di asrama.

Sumber : Pribadi

## 2.4. Program Ruang

Bangunan pada Sekolah Tinggi Teologia Tabernakel dibagi menjadi beberapa massa bangunan sesuai dengan fungsi dari kegiatannya, pembagian tersebut antara lain :

- a. Bangunan tempat tinggal (Asrama)
- b. Bangunan kegiatan Administratif
- c. Bangunan tempat ibadah
- d. Bangunan kegiatan belajar mengajar
- e. Bangunan ruang makan

Tabel 2.1. Kebutuhan ruang pada bangunan

No	Fasilitas	Ruang	Jumlah Unit	Luas satuan (m2)
<b>Asrama</b>				
1	Asrama	Kamar tidur utama	26	12
2		Kamar tidur anak	38	10
3		Kamar tidur single	48	20
4		Kamar mandi	132	1,8
5		Ruang santai	4	30
6		Ruang jemur	4	13,7

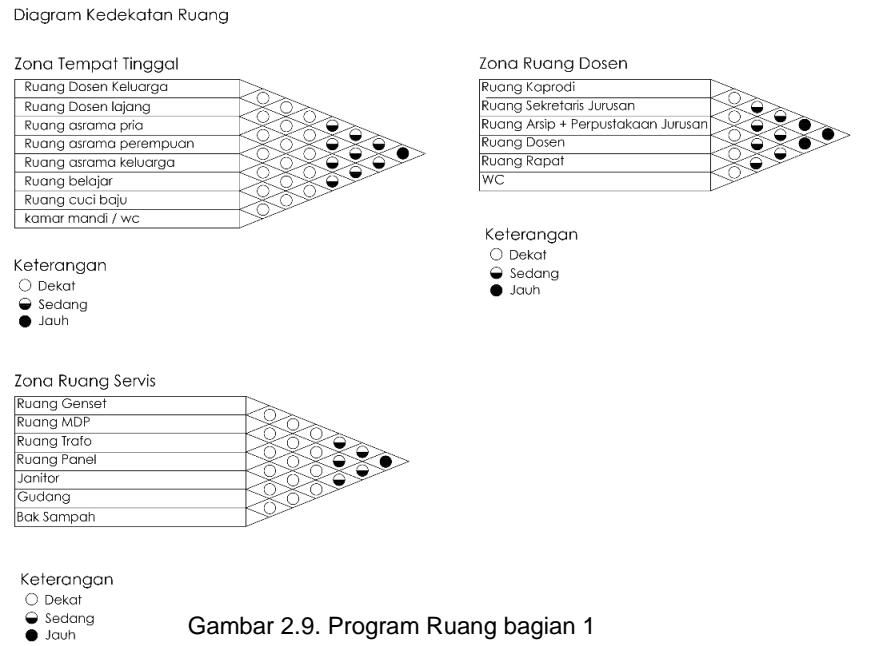


7		Ruang doa pribadi	3	6,7
8		Ruang panel	9	6,7
Kapel				
9	Kapel	Mimbar	1	22,5
10		Altar	1	50,2
11		Ruang jemaat	1	317,1
Gedung kuliah				
12		Lobby dan ruang santai	1	116,1
13		Front Office	1	22,5
14		Ruang seminar	2	22,5
15		Perpustakaan	1	195,4
16		Ruang kuliah teori	4	45,8
17		Ruang kuliah Musik Gerejawi	2	45,8
18		Ruang Praktek musik	15	14,8
19		Lab. komputer	1	77,1
20		Ruang dosen	1	77,1
21		Auditorium	1	568,3
22		Back stage	1	77,1

23		Ruang panel	3	8,1
24		Ruang Poliklinik	1	8,1
24		Wc	3	28,5
<b>Ruang Administratif</b>				
25	Ruang Administratif	Ruang sekjur dan kaprodi	1	57,6
26		Ruang Hubungan luar kampus	1	57,6
27		Ruang Puket (1,2,3)	1	45,2
28		Ruang kepala STT	1	29,6
29		Ruang Dosen	1	57,85
30		Ruang UPMI	1	36,6
31		R. Sekretaris umum	1	31,3
32		Gudang	1	4,7
33		Foyer	1	20,8
34		Lobby	1	91,5
<b>Kantin</b>				
35	Kantin	Kantin interior		154,1
36		Kantin Eksterior		388,5

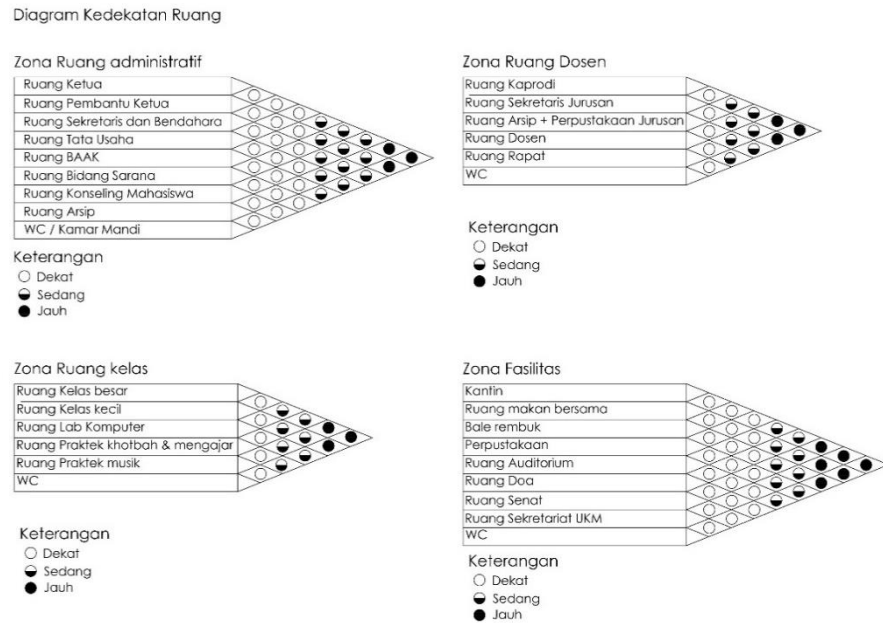
Berdasarkan kebutuhan ruang – ruang yang sudah ada pada tabel di atas, kemudian dibuatlah diagram kebutuhan ruang yang bertujuan untuk

memaksimalkan sirkulasi dan melakukan penggolongan terhadap zona ruangan.



Gambar 2.9. Program Ruang bagian 1

Sumber : Pribadi.



Gambar 2.10 Program ruang bagian 2

Sumber : Pribadi

## 2.5. Persyaratan Teknis

Persyaratan teknis pada Sekolah Tinggi Theologia mengacu pada beberapa peraturan dan standar. Peraturan dan standar yang diambil berdasarkan dari kebutuhan masing – masing fungsi bangunan. Peraturan yang digunakan menekankan kepada pemanfaatan arsitektur tropis baik di dalam bangunan maupun terhadap ruang luar dan akustik bangunan.

## 1. Sirkulasi

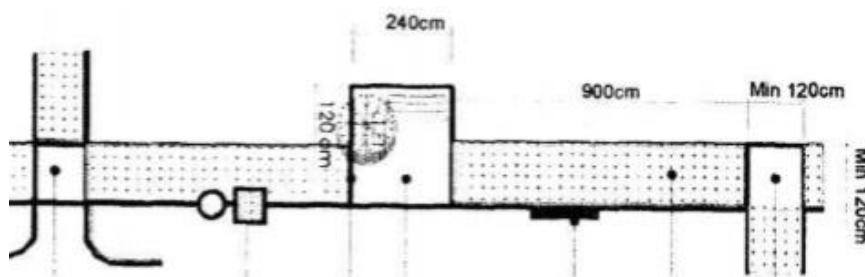
Sirkulasi pada bangunan digolongkan menjadi 2 yaitu sirkulasi untuk manusia dan kendaraan bermotor.

### a. Pedestrian

Sirkulasi manusia di bagi menjadi 2, yaitu sirkulasi di dalam maupun di luar bangunan. Sirkulasi manusia dibagi lagi menjadi 2 yaitu bagi manusia biasa dan kaum difabel.

Prinsip sirkulasi pedestrian

- Lebar minimum jalur 1,2 m
- Kemiringan maksimum adalah 7° dan pada setiap jarak 9 m terdapat tempat peristirahatan.
- Permukaan datar, memiliki terkstur halun tetapi tidak licin,
- Tepi pengaman tinggi minimum 10 cm dan lebar 15 cm



Gambar 2.11 Jalur pedestrian difabel

Sumber : Manual desain bangunan aksesibel

### b. Ramp

Ramp merupakan media sirkulasi yang digunakan oleh kaum difabel dan manula dan terdapat di dalam maupun luar bangunan, berfungsi menghubungkan 2 elevasi yang berbeda.

- Kemiringan ramp dalam bangunan kurang dari  $7^\circ$ , dan ramp di luar bangunan tidak boleh melebihi  $7^\circ$
- Untuk lebar minimum 95 cm tanpa tepi pengaman, dan 120 cm dengan tepi pengaman.
- Lebar tepi pengaman 10 cm
- Bordes pada awal dan akhir ramp harus memiliki permukaan datar untuk memutar kursi roda minimal  $160^\circ$

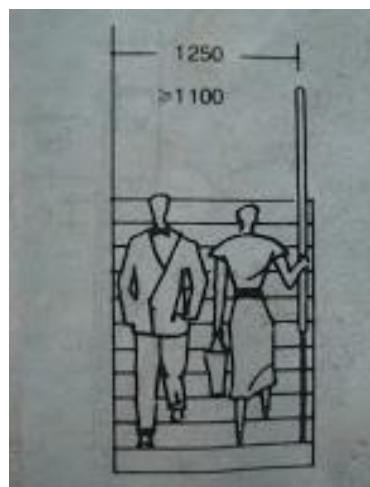


Gambar 2.12 Jalur ramp

Sumber : Manual desain bangunan aksesibel

### c. Tangga

- Tinggi anak tangga dalam ruangan tidak lebih dari 19 cm untuk normal, dan kurang dari 17 cm untuk difabel dan lansia.
- Tinggi anak tangga luar ruangan 14,5 cm dan tumpuan minimal 24 cm untuk orang normal dan tidak kurang dari 25 cm untuk difabel atau lansia.
- Sirkulasi untuk 2 orang berpapasan minimal 1,25 m
- Dilengkapi dengan pegangan tangan
- Kemiringan optimum adalah 30° - 35°

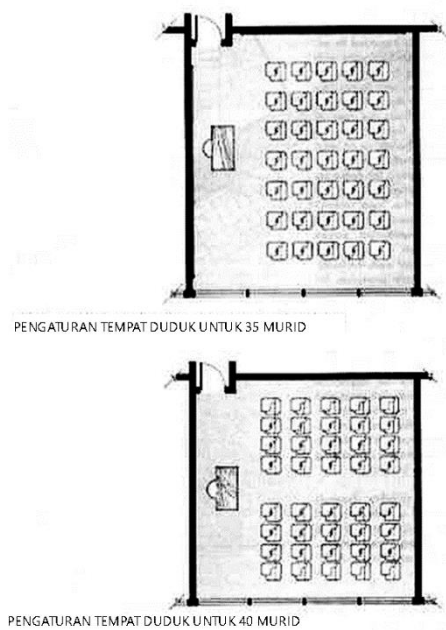


Gambar 2.13. Standar tangga  
Sumber : Data Arsitek

## 2. Ruang

### a. Ruang Kelas

- Orientasi arah tempat duduk terhadap bentuk ruang
- Tempat dan layout furniture untuk Dosen.
- Penempatan fasilitas papan tulis, proyektor dan layar proyektor
- Penempatan bukaan pencahayaan alami 250 lux (standard minimum) maupun buatan.
- Kenyamanan termal (23°C - 29°C) ±1 dan pergantian udara di dalam ruangan.
- Akustik ruang.
- Luas ruangan optimum 32 m<sup>2</sup>
- Jarak sudut pandang dari tempat duduk ke papan tulis 30°



Gambar 2.14. Standar Ruang Kelas

Sumber : Time saver standard for building type

## b. Ruang Asrama

Persyaratan umum :

- Dimensi ruang
- Dimensi dan desain perabot
- Pemisahan aktivitas

Asrama Single :

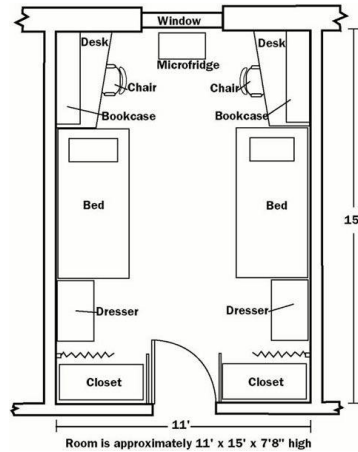
- Luas minimum yang disarankan  $2,4 m^2$
- Luas standar yang disarankan  $10,2 m^2$
- Luas nyaman yang disarankan  $11,1 m^2$

Dua tempat tidur tidak bertingkat :

- Luas minimum yang disarankan  $13 m^2$
- Luas standar yang disarankan  $14,8 m^2$
- Luas nyaman yang disarankan  $16,7 m^2$

2 tempat tidur bertingkat :

- Luas minimum yang disarankan  $16,7 m^2$
- Luas standar yang disarankan  $20,4 m^2$
- Luas nyaman yang disarankan  $22,2 m^2$



Gambar 2.15. Standar Kamar asrama

Sumber : pinterest.com

### c. Perpustakaan

1) Kebutuhan ruang yang harus ada di dalam perpustakaan :

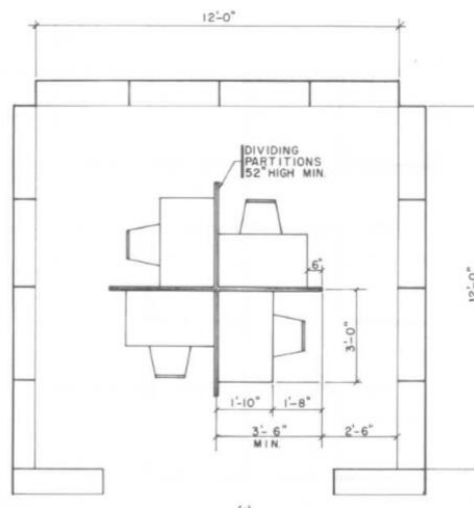
- Ruang fotocopy dan jilid
- Drop off buku
- Ruang kantor dan istirahat pegawai
- Loker penitipan tas
- Ruang baca
- Ruang rak buku
- Ruang pengawas dan peminjaman
- Gudang
- Wc

2) Standar ruang, furniture, dan layout perpustakaan.

- Ruang pengawas harus terlihat dari pintu atau berdekatan dengan pintu masuk



- Rak buku mempunyai tinggi 2 m dan lebar 30 cm untuk buku pengetahuan, 20 cm untuk fiksi, bacaan, dan sejarah.
- Lebar sirkulasi utama antar rak buku 1,8 m dan pada percabangan 1,2m
- Ruang belajar untuk mahasiswa  $2,4 m^2$  dan untuk peneliti  $3 m^2$
- Standar ruang administrasi  $14 m^2$
- Meja baca memiliki panjang 90 cm dan lebar 60 cm
- Kenyamanan alami pada perpustakaan 300 lux
- Kenyamanan termal alami pada perpustakaan di Indonesia  $22,8^{\circ}c - 25,8^{\circ}c$ , dan kebutuhan udara minimal  $0,13 m^3$  per orang



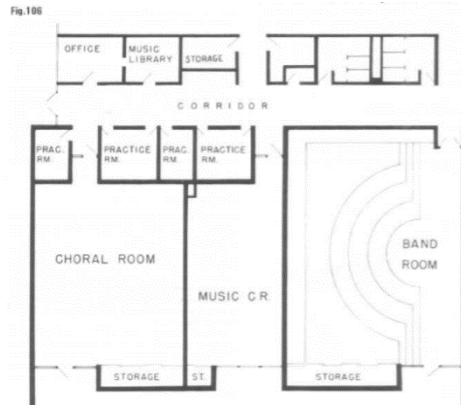
Gambar 2.16 layout ruang baca

Sumber : Time saver standard for building type

#### d. Ruang Praktek Musik

- Lebar pintu standar adalah 1,8 m yang bertujuan agar piano dapat masuk ke dalam ruangan.
- Memiliki pencahayaan dan penghawaan alami
- Menggunakan peredam suara dan akustik khusus agar tidak terdengar dengung
- Terdapat papan tulis dan layar tarik
- Perabotan sound system dan pemutar musik yang perlu disediakan.
- Rak penyimpanan alat musik dan kabel.

- Pintu kaca dan kedap suara

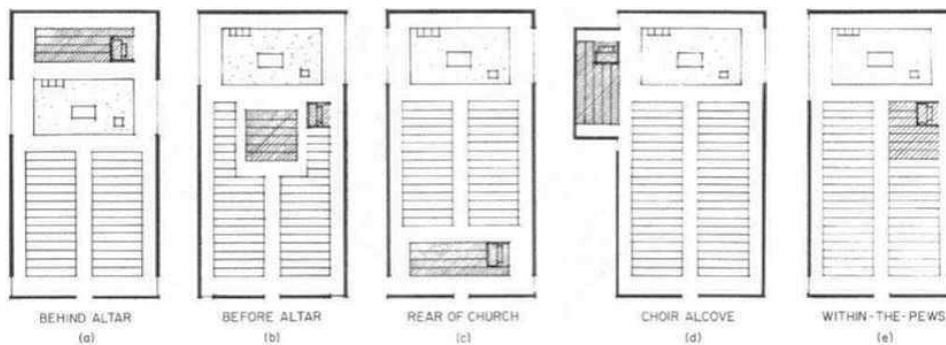


Gambar 2.17 layout ruang musik

Sumber : Time saver standard for building type

#### e. Kapel

- Tempat duduk tanpa papan berlutut  $0,4 - 0,5 \text{ m}^2$ , bangku dilengkapi papan berlutut  $0,43. 0,52 \text{ m}^2$ . Ukuran altar  $8,5 \text{ m} - 14,6$
- Aisles  $1,6 - 1,8$  pada 2 koridor kursi
- Kebutuhan ruang tiap orang  $0,64 - 1 \text{ m}^2$ , kebutuhan ruang berdiri  $0,25 - 0,35 \text{ m}^2$ .
- Pemanfaatan skylight dan pencahayaan pada ruang mimbar
- Meminimalkan penggunaan alat – alat yang menyebabkan kebisingan
- Penggunaan speaker tambahan untuk mengurangi penggunaan material – material penyerap suara.



Gambar 2.18 layout ruang praktik musik

Sumber : Time saver standard for building type

#### f. Kenyamanan Termal

Kenyamanan termal pada bangunan lebih menekankan kepada penggunaan ventilasi sehingga udara dapat berganti pada setiap ruang, namun pada ruang – ruang tertentu yang tidak memungkinkan diberikan penghawaan alami akan digunakan ventilasi buatan supaya kenyamanan termal tetap terjaga dan udara di dalam ruangan tetap sehat.

Kriteria kenyamanan temal pada bangunan di daerah tropis menurut SNI 03-6572-2001 mengenai penghawaan pada gedung adalah sebagai berikut :

1. Temperatur kenyamanan udara pada daerah tropis dapat digolongkan menjadi 3
  - Udara sejuk, antara 20,5°c – 22,8°c
  - Standar kenyamanan, 22,8°c – 25,8°c
  - Udara hangat, 25,8°c – 27,1°c
  
2. Kelembabab udara
  - Kelembabab udara yang dianjurkan pada daerah tropis adalah 40% - 50%
  - Ambang batas kenyamanan yang masih diizinkan berkisar antara 55% - 60%
  
3. Pergerakan Udara
  - Untuk mempertahankan kenyamanan termal maka pergerakan udara di atas kepala tidak boleh lebih dari 0,25 m/detik, dan lebih baik jika kurang dari 0,15 m/detik
  - Kecepatan udara diperbolehkan melebihi 0,25 m/detik namun hal tersebut harus disesuaikan dengan temperatur udara kering

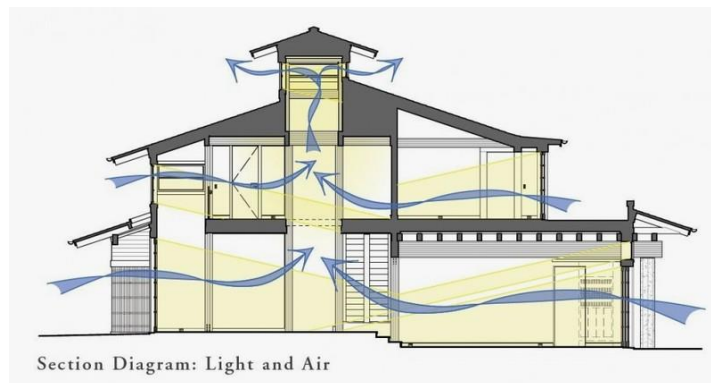
Tabel 2.2. Perbandingan Kenyamanan Termal

Kecepatan udara m/detik	0,1	0,2	0,25	0,3	0,35
-------------------------	-----	-----	------	-----	------

Temperatur udara kering (°c)	25	26,8	26,9	27,1	27,2
------------------------------	----	------	------	------	------

#### 4. Teknik pengkondisian udara pasif

Teknik pengkondisian udara pasif dipilih untuk memaksimalkan potensi alam, dan merekayasa termal melalui sebuah desain. Tujuan pengkondisian udara pasif adalah untuk meminimalkan penggunaan energi buatan dan menjaga lingkungan sekitar agar tidak tercemar dengan gas karbondioksida yang dapat merusak ekosistem. Prinsip pergerakan udara di dalam bangunan adalah udara panas mengalir ke bagian atas bangunan dan berkumpul.

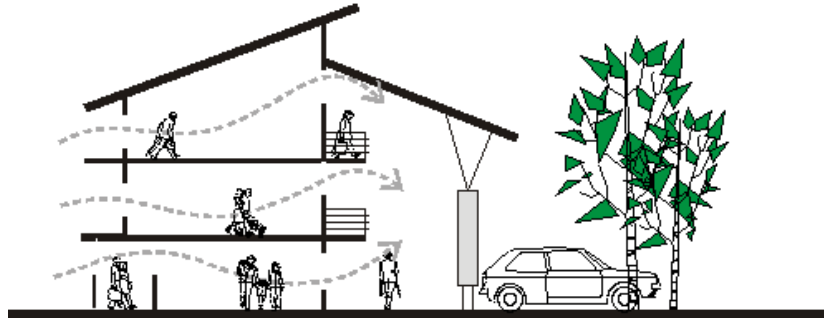


Gambar 2.19. prinsip pergerakan udara  
Sumber : [www.marvelbuilding.com](http://www.marvelbuilding.com)

Teknik pengkondisian udara pasif pada umumnya menekankan pada pemilihan lokasi site, topografi, orientasi bangunan, proporsi, denah, pemilihan material dan konstruksi. Teknik pasif diaplikasikan dengan memperbesar area bukaan, penggunaan tabir surya atau pembayangan. Adapun teknik pengkondisian udara pasif adalah sebagai berikut :

##### a. Kontrol surya.

Prinsip utama dalam di dalam cara ini adalah melakukan pembayangan sesuai dengan arah dan waktu. Bentuk padat dan solid shading berusaha meminimalkan kontak langsung bidang bangunan dengan sinar radiasi.



Gambar 2.20 kontrol surya

Sumber : <http://arsitekturdanlingkungan.wg.ugm.ac.id/>

#### b. Isolasi termal pasif

Isolasi termal memiliki prinsip untuk menghambat panas masuk dan keluar bangunan melalui sistem kulit bangunan dan permukaan transparan. Kontributor panas yang besar adalah penggunaan elemen – elemen logam pada bagian atap. Penekanan isolasi termal lebih cenderung menggunakan material dengan konduktor yang kecil, seperti kayu, batu, serat kelapa, dan batu bata.

#### c. Kontrol iklim mikro

Kontrol iklim mikro berhubungan dengan pemilihan lokasi site dan potensi vegetasi, bangunan sekitar, topografi tanah, dan orientasi site terhadap matahari.

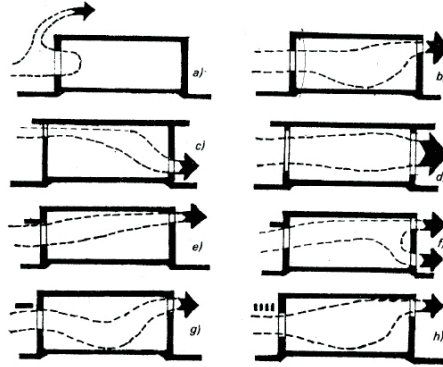
#### d. Bentuk dan tata letak bangunan

Bentuk orientasi permukaan yang lebar terhadap arah pergerakan sinar matahari dan volume bangunan yang terlalu gemuk perlu dihindari karena berpotensi menyimpan panas lebih besar.

#### e. Pendinginan ventilasi alami

- Ventilasi silang

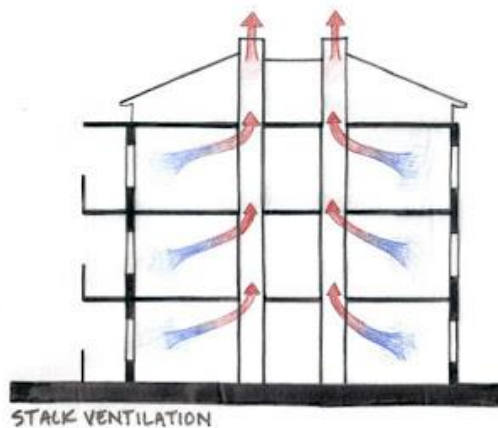
Prinsip kerja ventilasi silang adalah memberikan dua bukaan pada dua buah bidang (inlet dan outlet) sehingga udara mampu bergerak melalui hembusan angin.



Gambar 2.21. ventilasi silang  
 Sumber : [www.researchgate.net](http://www.researchgate.net)

- Ventilasi stack

Prinsip kerja ventilasi stack adalah mendorong udara untuk keluar melalui celah atap atau sengaja disediakan bukaan dan cerobong udara di bagian atap yang berfungsi mengeluarkan udara panas.



Gambar 2.22. ventilasi stack  
 Sumber : <http://afgan-arsitektur.blogspot.com>

f. Pencahayaan

Penekanan penggunaan pencahayaan alami pada sebuah gedung atau bangunan bertujuan untuk memaksimalkan potensi iklim setempat dan mengurangi dampak penggunaan energi. Berikut merupakan daftar tingkat kenyamanan pencahayaan pada sebuah ruangan, sehingga aktivitas yang berlangsung di dalamnya dapat berjalan dengan baik.

Tabel 2.3 Tingkat kenyamanan pencahayaan

Fungsi Ruangan	Tingkat pencahayaan (lux)	Kelompok renderasi warna
<b>Rumah Tinggal</b>		
Teras	60	1 atau 2
Ruang Tamu	150	1 atau 2
Ruang Makan	250	1 atau 2
Ruang Kerja	300	1
Kamar tidur	250	1 atau 2
Kamar mandi	250	1 atau 2
Dapur	250	1 atau 2
Garasi	60	3 atau 4
<b>Perkantoran</b>		
Ruang Direktur	350	1 atau 2
Ruang kerja	350	1 atau 2
Ruang Komputer	350	1 atau 2
Ruang Rapat	300	1 atau 2
Ruang gambar	300	1 atau 2
<b>Sekolahan</b>		
Ruang kelas	250	1 atau 2
Perpustakaan	300	1 atau 2
Laboratorium	500	1
Kantin	200	1

Pencahayaan pada sebuah ruangan dibagi menjadi dua, yaitu pencahayaan alami dan pencahayaan buatan :

#### 1. Pencahayaan alami

Ketentuan dasar

Pada perancangan sebuah bangunan dengan memanfaatkan pencahayaan alami ada beberapa faktor yang harus diperhatikan

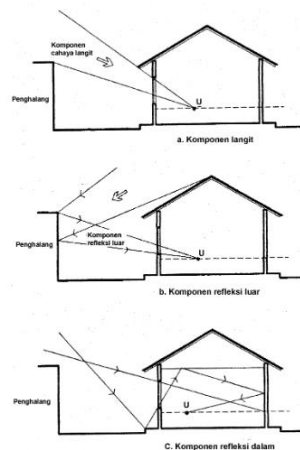
khususnya bagi perencana dan pelaksana bangunan gedung. Pencahayaan pada siang hari dikatakan baik apabila :

- a) Pada siang hari antara jam 08.00 sampai 16.00 terdapat cukup banyak cahaya yang masuk ke ruangan
- b) Distribusi pada ruangan merata dan tidak menimbulkan kontras yang mengganggu.

Tingkat pencahayaan alami ruang

Tingkat pencahayaan alami pada ruang terbuka ditentukan oleh tingkat pencahayaan langit pada bidang datar terbuka pada waktu yang sama, perbandingan tingkat pencahayaan alami di dalam ruangan dan pada bidang datar ditentukan oleh :

- a) Hubungan geometris antara titik ukur dan lubang cahaya
- b) Ukuran dan posisi lubang cahaya
- c) Distribusi lubang cahaya
- d) Bagian langit yang dapat dilihat dari titik ukur.

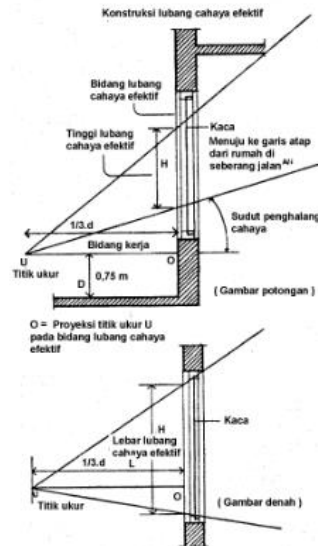


Gambar 2.23 Faktor pencahayaan alami siang hari

Sumber : SNI 6197:2011

Desain pada bukaan yang maksimal untuk membuat cahaya alami dapat masuk ke dalam sebuah ruangan adalah sebagai berikut :





Gambar 2.24 Desain bukaan yang efektif

Sumber : SNI 6197:2011

## 2. Pencahayaan Buatan

### Kriteria Perancangan

Tingkat pencahayaan pada suatu ruangan pada umumnya didefinisikan sebagai tingkat pencahayaan rata – rata pada bidang kerja, yang dimaksud bidang kerja adalah bidang horisontal imajiner 0,75 meter diatas lantai pada sebuah ruangan. Tingkat pencahayaan rata – rata dapat dihitung dengan  $E_{rata-rata}$  (lux), dapat dihitung dengan persamaan

$$E_{rata-rata} = \frac{F_{total} \times k_p \times k_d}{A} \text{ (lux) .....(4.1.1.a)}$$

Gambar 2.25. Rumus tingkat pencahayaan rata - rata

Sumber : SNI 03-6575-2001

Keterangan :

$F_{total}$  = Fluks luminus total dari semua lampu yang menerangi bidang kerja (lumen)

A = Luas bidang kerja

$K_p$  = Koefisien penggunaan

$K_d$  = Koefisien depresiasi

Koefisien penggunaan  $K_p$

Sebagian cahaya lampu diserap oleh armatur, sebagian dipancarkan ke arah atas dan sebagian ke arah bawah. Faktor penggunaan didefinisikan antara fluks luminus yang sampai pada bidang kerja terhadap keluaran cahaya lampu yang dipancarkan. Besarnya koefisien penggunaan dipengaruhi oleh :

- a. Distribusi intensitas cahaya dari armatur
- b. Perbandingan antara cahaya dari armatur dengan keluaran cahaya dari dalam armatur
- c. Reflektansi cahaya dari langit – langit, dinding dan lantai
- d. Pemasangan armatur apakah digantung atau menempel pada langit – langit
- e. Dimensi ruangan

Koefisien depresiasi  $K_d$

Koefisien depresiasi atau yang biasa disebut koefisien rugi cahaya merupakan perbandingan tingkat pencahayaan setelah jangka waktu tertentu terhadap waktu instalasi baru. Besarnya koefisien depresiasi dipengaruhi oleh :

- a. Kebersihan dari lampu dan armatur
- b. Kebersihan dari permukaan ruangan
- c. Penurunan pencahayaan lampu selama penggunaan
- d. Penurunan keluaran cahaya lampu karena penurunan tegangan listrik

Sistem Pencahayaan

Sistem pencahayaan buatan dapat dikategorikan menjadi :

- a. Sistem pencahayaan merata

Sistem pencahayaan ini memberikan pencahayaan yang merata ke seluruh ruangan, dipergunakan jika tugas visual yang dilakukan di seluruh tempat memerlukan pencahayaan yang sama.

b. Sistem pencahayaan setempat

Sistem ini memberikan tingkat pencahayaan yang tidak merata, diperlukan untuk melakukan tugas visual dengan tingkat pencahayaan yang tinggi dan diberikan cahaya yang lebih banyak dari sekitarnya. Hal ini dilakukan dengan menempatkan armatur pada langit – langit di atas tempat tersebut.

c. Sistem pencahayaan gabungan merata dan setempat

Sistem pencahayaan gabungan di dapatkan dengan menambah sistem pencahayaan setempat pada sistem pencahayaan merata, dengan armatur yang dipasang di dekat tugas visual. Sistem pencahayaan ini disarankan digunakan untuk :

1. Tugas visual yang memerlukan tingkat pencahayaan yang tinggi
2. Memerlihatkan bentuk dan tekstur yang memerlukan cahaya datang dari arah tertentu
3. Pencahayaan merata terhalang, sehingga tidak dapat sampai pada tempat yang terhalang tersebut
4. Tingkat pencahayaan yang tinggi untuk orang yang lanjut usia dan kemampuan penglihatan sudah berkurang.

### Pemilihan warna

Kualitas warna suatu lampu mempunyai karakteristik yang berbeda yaitu

1. Tampak warna yang dinyatakan dalam temperatur warna
2. Renderasi warna yang dapat mempengaruhi penampilan objek yang diberikan cahaya

Tabel 2.4 Tampak warna terhadap temperatur

Tampak Warna K (kelvin)	Temperatur warna
>5300	Dingin
3300 - 5300	Sedang
<3300	hangat

Pemilihan warna cahaya lampu bergantung pada tingkat pencahayaan yang dibutuhkan agar diperoleh pencahayaan yang nyaman. Berdasarkan pengalaman umum, makin tinggi tingkat pencahayaan yang diperlukan maka tampak warna akan semakin sejuk dan nyaman.

Tabel 2.5 Hubungan tingkat pencahayaan dengan warna lampu

Tingkat pencahayaan Lux	Tampak warna lampu		
	Hangat	Sedang	Dingin
500	Nyaman	Netral	Dingin
500 - 1000	-	-	-
1000 - 2000	Stimulasi	Nyaman	Netral
2000 - 3000	-	-	-
μ 3000	Tidak alami	Stimulan	Nyaman

#### Renderasi warna

Perlu diketahui tampak warna suatu lampu juga dipergunakan indeks yang menyatakan warna objek tampak alami apabila diberi cahaya lampu tersebut. Nilai maksimum secara teori dari indeks renderasi warna adalah 100. Untuk aplikasi ada 4 kelompok renderasi warna yang dipakai dapat dilihat pada tabel di bawah

Tabel 2.6 Pengelompokan renderasi warna

Kelompok Renderasi warna	Rentang indeks renderasi warna (Ra)	Tampak warna
-----------------------------	--	--------------

1	Ra >85	dingin
		sedang
2	70 < Ra < 85	Dingin
		Sedang
		Hangat
3	40 < Ra < 70	
4	Ra < 40	

Tabel 2.7 Temperatur warna untuk beberapa jenis lampu

Lampu	Temperatur warna (K)	Ra
Flouresen standar		
White	4200	60
Cool daylight	6200	70
Flouresen super		
Warm white	3500	85
Cool white	4000	85
Cool daylight	6500	85
Merkuri tekanan tinggi	4100	50
Natrium tekanan tinggi	1950	25
Halida metal	4300	65

## 2.6. Studi Banding Projek Sejenis

Studi Banding dilakukan di 3 tempat, yaitu Sekolah Tinggi Alkitab Tiranus Jl. Raya Cihanjuang No.11, Cihanjuang, Parongpong, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40559, Sekolah Tinggi Theologi Karisma yang terletak di Jl. Mekar Laksana No.8, Mekarwangi, Bojongloa Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat 40237 dan di Jurusan Musik Gerejawi Universitas Kristen Immanuel, Jalan Solo KM. 11,1, Kadirojo I, Purwomartani, Kalasan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55571. Studi bandin yang

dilakukan meliputi kebijakan atau kurikulum, jumlah mahasiswa, dan fasilitas – fasilitas yang disediakan.

a. Sekolah Tinggi Alkitab Tiranus

Tabel 2.8 Keterangan mengenai Sekolah Tinggi Alkitab Tiranus

SEKOLAH TINGGI ALKITAB TIRANUS	
Alamat	Jl. Cihanjuang km 5,2 lembur panjang, Parongpong, Bandung Barat
Status	Dikelola Swasta
Pendanaan	YPUPI (Yayasan Persekutuan Untuk Perkabaran Injil)
YPUPI (Yayasan Persekutuan Untuk Perkabaran Injil)	YPUPI (Yayasan Persekutuan Untuk Perkabaran Injil)
Sejarah	<p>Sekolah Tinggi Alkitab Tiranus sebagai perguruan tinggi teologi Injili-Alkitabiah adalah yang pertama di Bandung, bahkan yang pertama di Jawa Barat yang menyelenggarakan program pasca sarjana. Pada awal berdirinya sekolah ini mempunyai nama Institut Tiranus, dan pada 7 januari 2010 berubah nama menjadi Sekolah Tinggi Alkitab Tiranus. Pada 12 Juli 1966 Institut Tiranus diresmikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kampus Pertama di Jl. Cihapit 33, Bandung menumpang di rumah pendiri (1966-1971).</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kampus Kedua di jalan R.E Martadinata 73 (1971-1974).</li> <li>• Kampus Ketiga di jalan Supratman 33, Bandung (1974-1976). Di kampus inilah Tiranus memulai program sarjananya, yaitu pada tahun 1974. Dua wisudawan perdana pada program ini adalah Purnawan Tenibemas dan Pdt. Timothy Yoshua.</li> <li>• Kampus keempat di jalan Damar, Bandung (1976-1988) di kampus inilah pertama kali mahasiswa diasramakan. Kampus kelima, di desa Cihanjuang, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat (1988 - sampai sekarang).</li> </ul>
Visi	Menjadi program studi yang unggul dalam menghasilkan sarjana teologi yang setia, cendikia, dan berhati mulia yang siap melaksanakan Amanat Agung Tuhan Yesus Kristus di seluruh Inodonesia
Misi	1. Menyelenggarakan pendidikan formal Teologi tingkat sarjana untuk menghasilkan lulusan yang setia cendikia, dan berhati mulia, yang siap melaksanakan amanat agung Tuhan Yesus Kristus.

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mengembangkan tenaga edukatif yang kompeten serta sarana dan prasarana yang kondusif untuk menunjang proses pembelajaran</li> <li>3. Meningkatkan kualitas penelitian dalam rangka mengembangkan teologi injil melalui kerjasama dengan lembaga pendidikan Teologi di Indonesia</li> <li>4. Menyelenggarakan pengabdian kepada Gereja dan masyarakat melalui pengutusan mahasiswa praktek dan alumni serta melalui pelayanan kepada warga jemaat dan masyarakat</li> </ol>
Pendiri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prof. Dr. W.Stanley Heath</li> <li>2. Ir. Gerrit Johan Tiendas</li> </ol>
Program Pendidikan	<p>Pada Sekolah Tinggi Alkitab Tiranus terdapat program pendidikan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sarjana, dengan konsentrasi pendidikan: <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Misiologi</li> <li>b) Apologetika Kristen</li> <li>c) Konseling kristen</li> <li>d) Pastoral</li> <li>e) Pendidikan Agama Kristen</li> </ol> </li> <li>2. Master :</li> </ol>



	<p>a) Master of arts b) Master Teologi</p> <p>3. Doktor Teologi</p>
Fasilitas	<p>Sekolah Tinggi Alkitab Tiranus memiliki beberapa fasilitas tersendiri, bangunan di kampus Tiranus terdiri dari beberapa bangunan. Fasilitas yang dapat dinikmati mahasiswa adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perpustakaan</li> <li>2. Lapangan Olahraga, lapangan voli</li> <li>3. Asrama</li> <li>4. Taman</li> <li>5. Lab. Komputer</li> </ol>
Kurikulum	<p>Kurikulum yang digunakan di Sekolah Tinggi Alkitab Tiranus pada umumnya sama dengan kebanyakan Pendidikan Tinggi dengan mata kuliah reguler, Kegiatan perkuliahan dilakukan pada hari senin sampai dengan jumat siang, perkuliahan yang dilakukan sangat padat karena pada semester 1 sampai dengan 6 rata – rata memiliki 21 SKS yang harus diselesaikan, sehingga perkuliahan dilakukan dari pukul 07.00 sampai dengan 19.00. Pada hari jumat setelah makan siang maka semua kegiatan perkuliahan sudah selesai</p>

	dan mahasiswa dipersilahkan untuk mengembangkan minat dan bakatnya melalui fasilitas yang sudah disediakan oleh kampus dan pada hari sabtu sampai minggu mahasiswa diwajibkan untuk melakukan pelayanan di Gereja dimana mereka beribadah.
Wisuda	Kegiatan wisuda semua program dilakukan secara bersama setahun sekali.

Adapun kurikulum di Sekolah Tinggi Alkitab Tiranus adalah sebagai berikut :

### **Daftar Mata Kuliah Program Sarjana**

#### **Sekolah Tinggi Alkitab Tiranus**

**Tabel 2.9 Mata kuliah Program Sarjana**

Mata Kuliah	SKS
<b>Semester 1</b>	
Pemb. Perjanjian Baru 1	4
Pemb. Perjanjian lama 1	4
Bahasa Indonesia	2
Bahasa Inggris	2
Eksposisi Alkitab 1	2
Pelayanan pribadi	2
Kehidupan Kristen	2
Metode belajar kreatif	2
Jumlah	20
<b>Semester 2</b>	
Pemb. Perjanjian baru II	4

Pemb. Perjanjian lama II	4
Hermeneutika I	2
Pendidikan pancasila	2
Komunikasi antar pribadi	2
Eksposisi Alkitab II	2
Pemb. Watak dan Tata Nilai	2
Pelayanan anak	2
SKS	20
<b>Semester 3</b>	
Sistematika 1	2
Teologi PB 1	2
Teologi PL 1	2
Etika Kristen 1	2
Sosiologi	2
Pengantar Konseling	2
Liturgika dan Himnologi	2
Eksposisi Alkitab III	2
Peng. PAK/Kateketika	2
Adm. Dan Kep. Gereja	2
Hermeneutika II	2
Praktek Akhir Pekan	1
SKS	23
<b>Semester 4</b>	
Hermenetika III	2
Teologi perjanjian baru II	2
Teologi perjanjian lama II	2
Teologi sistematika II	2
Etika Kristen II	2
Sejarah gereja umum	2
Konseling lanjutan	2
Eksposisi Alkitab IV	2

Homiletika 1	2
Misiologi	2
Pengantar apologetika	2
Praktek akhir pekan	1
Jumlah	23
<b>Semester V</b>	
Bahasa Yunani 1	2
Teologi Sistematika III	2
Sejarah Gereja indonesia	2
Homiletika II	2
Psikologi Umum	2
Eksposisi Alkitab V	2
Agama keagamaan	2
Peng. Filsafat kristen	2
Bahasa Ibrani I	2
Praktik mingguan	1
Mata kuliah minat	6
Semester pendek 4 SKS	
Jumlah	25
<b>Semester VI</b>	
Bahasa Yunani II	2
Bahasa Ibrani II	2
Sejarah Gereja Asia	2
Islamologi	2
Eksposisi VI	2
Penelitian Teologis	2
Teologi kontekstual	2
Sejarah perjalanan Kristen dan Islam	2
Praktek akhir pekan	1
Mata Kuliah Minat	6

Semester pendek 4 sks	
Jumlah	23
<b>Semester 7</b>	
Praktik Lapangan	6
Jumlah	6
<b>Semester 8</b>	
Skripsi	6
Eksposisi VII	2
Jumlah	8
<b>Mata kuliah Bidang Minat</b>	
<b>Pastoral</b>	
Isu - isu penggembalaan	2
Rumah tangga Kristen	2
Pertumbuhan Gereja	2
Jumlah	6
Gembala Sidang	2
Pembinaan kaum muda	2
Kons. Krisis dan Kematian	2
Jumlah	6
<b>Konseling kristen</b>	
Seks dan Pernikahan Kristen	2
Isu – isu konseling	2
Stres dan Depresi	2
Jumlah	6
Studi kasus konseling	2
Pembinaan kaum muda	2
Kons. Krisis dan kematian	2
Jumlah	6
<b>Pendidikan kristen</b>	
Teologi belajar PAK dan PWG	2
Peng. Alkitab kreatif	2

PAK Anak	2
Jumlah	6
PAK Pemuda	2
Profesi keguruan	2
PAK Dewasa	2
Jumlah	6
<b>Misiologi</b>	
Pengantar pert. Gereja	2
Isu – isu misi dan PI	2
Budaya dan iman kristen	2
Jumlah	6
Teologi misi dan PI	2
Teologi penderitaan	2
Teologi kontekstual	2
Jumlah	6
<b>Apologetika</b>	
Met. Aplogetika	2
Iman dan Sains	2
Apologetika Lanjutan	2
Jumlah	6
Kosmologi dan Epistemolo	2
Teologi penderitaan	2
Apol. Dab bidat modern	2
Jumlah	6

Dan kurikulum yang sudah ditentukan bagi Program Magister dan Doktoral adalah sebagai berikut :

#### Kurikulum program Master / Magister

#### Sekolah Tinggi Alkitab Tiranus

Tabel 2.10 Mata kuliah Program Magister

Master Teologi	
Mata Kuliah	SKS
Lanjutan dari Sekolah Teologi Tiranus	
Filsafat ilmu	2
Teologi biblika	2
Teologi kontemporer	2
Teologi Sistematika	2
Etika Terapan	2
Metode riset	2
Tesis	8
Jumlah	24
Hidup Yesus dan Plurism	3
Antropologi Pelayanan	2
Nilai dan arah zaman	2
Met. Dan Prinsip Didaktik	2
Jumlah	9
Bukan lanjutan dari Sekolah Teologi Tiranus	
Filsafat ilmu	2
Teologika Biblika	2
Teologi kontemporer	2
Teologi Sistematika	2
Etika terapan	2
Metode riset	2
TESIS	8
Jumlah	14
Pendidikan karakter	2
Teol. Kehidupan kristen	3
Pemberdayaan kaum kristen	2
Hidup Yesus dan Plurarisme	2
Antropologi pelayanan	2

Nilai dan arah zaman	2
Met. & Prinsip didaktik	2
Jumlah	15
Pastoral	
Teologi pastoral	3
Pastoral kontekstual	3
Manajemen pelayanan	3
Konseling pastoral	3
Pastoral masyarakat majemuk	3
Gereja dan Misi	3
Jumlah	18
Konseling Kristen	
Model konseling dan terapi	3
Konseling Kognitif	3
Konseling pernikahan	3
Model konseling dan terapi	3
Konseling Kognitif	3
Konseling pernikahan	3
Jumlah	18
Pendidikan Kristen	
Teori PAK/PWG	3
PAK/PWG sepanjang Hayat	3
Yesus dan profesi keguruan	3
Kurikulum dan pembelajaran	3
Sejarah Filsafat PAK / PWG	3
Model – model PAK/PWG	3
Pendidikan Teologi	3
Jumlah	21
Kepemimpinan Kristen	
Pembinaan sistem organisasi	3
Budaya Organisasi	3



Spiritualitas Kepemimpinan	3
Manajemen Gereja	3
Teologi Kepemimpinan Gereja kreatif	3
Manajemen sumber daya pelayanan	3
Jumlah	18
<b>Misiologi</b>	
Gereja dan misi	3
Komunikasi lintas budaya	3
Sejarah perjumpaan kristen – islam	3
Islamologi lanjutan	3
Sejarah misi sedunia	3
Teologi dan strategi misi	3
Jumlah	18
<b>Apologetika</b>	
Sejarah perjumpaan kristen – islam	3
Filsafat agama & ilmu pengetahuan	3
Apologetika dan bidat modern	3
Apologetika Yesus dan Paulus	3
Teologi penderitaan	3
Islamologi lanjutan	3
Jumlah	18
<b>Master Of Arts</b>	
<b>Matrikulasi Teologi dan Kekhasan Tiranus</b>	
Pengantar perjanjian lama	3
Bahasa Ibrani	2
Hermeneutika 1	2
Biblika	2
Homiletika	

Sejarah Gereja umum	2
Teori dan prinsip konseling	2
Spiritualitas kristen	2
Pendidikan karakter	3
Pemberdayaan kaum kristen	2
Jumlah	20
Pengantar perjanjian baru	3
Bahasa Yunani	2
Hermeneutika 2	2
Teologi sistematika (Kristus keselamatan)	2
Etika Kristen	2
Filsafat kristen	2
Kepemimpinan kristen	2
Pelayanan anak	3
Teologi Kehidupan Kristen	2
Desain riset	2
Jumlah	22
Mata kuliah bidang minat	
Pastoral	
Teologi pastoral	3
Gembala sidang Profesional	3
Konseling pernikahan	3
Tesis	6
Pastoral & Trend Global	3
Konseling pastoral	3
Pertumbuhan Gereja	3
Jumlah	24
Konseling Kristen	
Model konseling dan Terapi	3
Konseling kognitif	3

Konseling pernikahan	3
Tesis	6
Psikologi Kristen	3
Psikologi Abnormal	3
Psikologi diagnostik	3
Jumlah	24
<b>Pendidikan Kristen</b>	
Pendidikan pondasi kristen	3
Pembinaan kaum muda	3
Mengajar alkitab kreatif	3
Tesis	6
Kurikulum dan pembelajaran	3
Pembinaan orang dewasa	3
Isu – isu pendidikan kristen	3
Jumlah	24
<b>Misiologi - Apologetika</b>	
Gereja dan misi	3
Apologetika Bidat	3
Sejarah perjumpaan kristen – islam	3
Tesis	6
Islamologi	3
Teologi kontekstual	3
Apologetika kontekstual	3
Jumlah	24


Tabel Jumlah Mahasiswa ini didapatkan berdasarkan hasil wawancara langsung dengan pihak terkait dan data tersebut pada setiap tahunnya dapat berubah sehingga dalam proses prancangan nantinya dapat dibuatkan pembulatan mengenai jumlah mahasiswa.

Tabel 2.11. Jumlah Mahasiswa Sekolah Tinggi Alkitab Tiranus



Tahun ajaran	Jumlah
<b>Sarjana</b>	
2014/2015	78
2015/2016	92
2016/2017	87
2017/2018	103
<b>Pascasarjana</b>	
<p>Proses perkuliah pascasarjan di Sekolah Tinggi Alkitab Tiranus dibagi menjadi dua periode yaitu primo dan medio, primo dilaksanakan pada bulan (Januari penuh) dan medio (pertengahan juni – juli). Sistem perkuliahan yang dipadatkan, dalam 1 semester ditempuh dalam satu bulan dan setiap hari melaksanakan perkuliahan. Program Pascasarjana dilakukan ketika Program sarjana sedang libur semester sehingga ruang kelas dan fasilitas lainnya dapat digunakan oleh Mahasiswa Pascasarjana.</p>	
2016/2017	42
2017/2018	67

Dalam studi lapangan juga dilakukan pengamatan mengenai ruang - ruang dan fasilitas dari Sekolah Tinggi Alkitab Tiranus, yang akan dijadikan preseden di dalam melakukan perancangan, serta dapat diketahuinya kekurangan dan kelebihan desain yang telah terbangun.




Tabel 2.12. Analisis ruang Sekolah Tinggi Alkitab Tiranus

No	Nama Ruang	Gambar	Penjelasan
1	Aula Besar		<p>Ruang Aula besar digunakan sebagai tempat untuk melakukan ibadah dan acara – acara besar</p>




			kampus. (seminar, wisuda)
2	Ruang konseling		Terdapat ruang Konseling antara dosen dan mahasiswa, ruang konseling ini digunakan untuk berdiskusi secara pribadi antara dosen wali dengan mahasiswa.
3	Ruang doa		Ruang doa pribadi digunakan mahasiswa atau dosen untuk melakukan doa secara pribadi sehingga mendapatkan kedekatan dengan Tuhan. Ruang doa pribadi disediakan karena ketika mahasiswa di


			asrama berdoa secara bersama – sama dan tidak memiliki waktu tersendiri untuk berdoa.
4	Ruang kepala STA Tiranus		Ruang kerja untuk tiap – tiap pimpinan dan bagian di STA Tiranus dibuat secara berbeda, tujuannya dibuat ruang kerja secara pribadi adalah untuk mendapatkan privasi di dalam bekerja dan tidak terganggu dengan keadaan sekitar.
4	Ruang Penerima		Ruang penerima digunakan oleh tamu yang sedang berkunjung untuk menunggu serta berdialog dan ruang untuk bersantai.



5	Ruang Tes		Ruang yang digunakan untuk melakukan tes seleksi tertulis bagi calon mahasiswa baru
6	Ruang Tamu besar		Digunakan untuk menerima tamu dengan jumlah yang lebih besar, dan sebagai ruang berkumpul pada siang hari untuk makan bersama
7	Ruang Lab Komputer		Ruang lab komputer dan praktek komputer, yang tergabung dengan perpustakaan. Disediakan untuk mahasiswa yang tidak memiliki komputer untuk mengerjakan tugas dengan fasilitas internet.
8	Perpustakaan		Perpustakaan tiranus terdapat di

			<p>lantai 3 gedung motekar.</p> <p>Terdapat ruang baca, baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan.</p>
9	Ruang baca	 	<p>Ruang baca yang langsung terkoneksi dengan ruang luar.</p> <p>Memanfaatkan potensi di lingkungan sekitar yang memiliki udara sejuk dan pencahayaan alami.</p>
10	Ruang kuliah		<p>Ruang kuliah dibedakan menjadi 2, yaitu ruang kuliah besar dan ruang</p>



			<p>kuliah kecil. Pada ruang kuliah kecil biasa digunakan untuk mata kuliah pilihan yang tidak memiliki jumlah peserta terlalu banyak. Ruang kuliah kecil memiliki sifat sebagai tempat diskusi dan penafsiran.</p>
11	Ruang UPMI dan administratif		<p>Kantor UPMI dan ruang administratif, ruang sekelilingnya merupakan tempat ketua dan pimpinan, serta ditengah-tengahnya digunakan sebagai meja kerja.</p>
12	Toilet/Wc		<p>Toilet yang sudah direnovasi menggunakan urinoir dan tegel sehingga terlihat</p>

			lebih bersih dan nyaman.
13	Rumah dosen		

14	Asrama		<p>Bangunan asrama putra yang merupakan bangunan baru, namun tetap di rancang untuk disesuaikan dengan konsep bangunan yang sudah ada.</p>
15	Ruang bersama	 	<p>Ruangan mandi, terletak di dalam bangunan asrama, dan digunakan mahasiswa secara bergantian, terdiri dari shower dan closet duduk atau jongkok. Di tengah2nya terdapat ruang yang besar.</p>
16	Ruang Belajar		<p>Terdapat ruang belajar bersama</p>

			<p>yang terdiri dari meja dan kursi individu di ruang tengah asrama.</p>
17	Ruang jemur		<p>Terdapat ruang jemur yang terletak di lapangan bagian bawah. Kegiatan menjemur dan mencuci pakaian merupakan tanggung jawab pribadi dan tidak disediakan fasilitas untuk mencuci dengan mesin cuci. Kegiatan jemur pakaian juga di</p>

			lakukan di dekat ruang cuci.
18	Ruang cuci	 	<p>Disediakan sebuah ruang khusus untuk mencuci baju, sebuah ruangan yang berukuran 1,5 x 2 dan didalamnya terdapat bak penampungan air.</p>
19	Fasilitas olahraga		<p>Terdapat lapangan voli dan lapangan basket yang digunakan mahasiswa, dosen, dan pegawai untuk berolahraga.</p>

Pada tabel berikutnya akan dijelaskan mengenai studi Banding yang di lakukan di Sekolah Tinggi Teologi Kharisma, yang berhubungan dengan kurikulum, ruang, dan jumlah mahasiswa.

Tabel 2.13. Keterangan Mengenai STT Kharisma

Sekolah Tinggi Theologi aKharisma	
Alamat	Jl. Mekar Laksana No.8, Bandung
Status	Dikelola Oleh Swasta
Pendanaan	Yayasan Gamalia
Sejarah	Sekolah Tinggi Teologi (STT) Kharisma didirikan pada tahun 1994 di Tasikmalaya, Jawa Barat. STT Kharisma berdiri di bawah SK Yayasan Gamalia. Karena adanya suatu permasalahan dengan Ormas setempat, kemudia STT Kharisma berpindah ke Bandung pada tahun 2001 dan menyewa ruko di Jl. BKR, pada tahun 2013 kemudian berpindah ke mekarwangi dan menempati gedung yang sama dengan Gereja. Pada saat ini sedang dipersiapkan untuk pembangunan gedung STT Kharisma sendiri di depan gedung Gereja.
Visi	Menjadi Perguruan Tinggi Teologi unggulan yang menghasilkan pelayan Tuhan dengan ciri: mantap dalam iman, luas dalam ilmu, dan terampil dalam karya.

Misi	<p>a) Menyelenggarakan pendidikan Teologi unggulan dalam berbagai jenjang</p> <p>b) Menyelenggarakan penelitian dan pengkajian dalam berbagai ilmu yang berkaitan dengan Teologi</p> <p>c) Memperlengkapi pelayan Tuhan yang dipenuhi oleh Roh Kudus, sehingga memiliki kharisma dan karakter seperti Kristus yang membawa dampak positif bagi masyarakat.</p>
Pendiri	Pdt. Julius Ishak dan Rubin
Kurikulum	<p>Terdapat sebuah kurikulum yang unik dan menjadi ciri khas dari Sekolah Tinggi Teologi Kharism, yaitu kegiatan akademik pada setiap semester yang biasa dilakukan selama 6 bulan. 3 bulan pertama pembelajaran dilakukan di Sekolah Tinggi dan diisi dengan kegiatan belajar mengajar, dan 3 bulan setelahnya diisi dengan kegiatan praktek, diman mahasiswa di kirim ke Gereja – gereja dan tempat pelayanan untuk mempraktekan apa yang sudah di dapat.</p>
Program Pendidikan	<p>Sarjana</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prodi Teologi</li> <li>2. Prodi Studi PAK</li> </ol> <p>Magister</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teologi</li> <li>2. Pendidkan Agama Kristen</li> <li>3. Konseling</li> </ol>
Fasilitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perpustakaan</li> <li>2. Lab Komputer</li> <li>3. Ruang Studio Musik</li> </ol>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>4. Kampus dan Ruang kelas</li> <li>5. Asrama</li> <li>6. Main Hall</li> </ul>
Asrama	Terdapat 2 asrama yang digunakan untuk mahasiswa dan mahasiswi. Letak mahasiswa berada tidak jauh dari lokasi tempat perkuliahan, biasa ditempuh dengan berjalan kaki 300 – 500 meter. Terdapat 2 buah asrama mahasiswa yang berbentuk sebuah ruko dan terdapat 5 kamar, pada setiap kamar dihuni oleh 4 orang mahasiswa. Asrama putri berada pada sebuah rumah yang terdiri dari 7 kamar, dan pada setiap kamar dihuni oleh 3 – 4 mahasiswa.
Wisuda	Kegiatan wisuda biasa dilaksanakan setahun sekali

#### Data Jumlah Mahasiswa

##### Sarjana Teologi

Tahun Ajaran	Laki – laki	Perempuan
2014	32	13
2015	21	13
2016	6	11
2017	15	13

##### Sarjana PAK

2014	2	7
2015	2	10
2016	3	2
2017	6	3

##### Program Master

2014	26
2015	31
2016	19



## Daftar mata kuliah

### Prodi S1 – Pendidikan Agama Kristen Stt Kharisma

Berdasarkan Kurikulum Dirjen Bimas Kristen Tahun 2011 dan Muatan Lokal

Tabel 2.14. Mata Kuliah Program Sarjana PAK STT Kharisma

Mata kuliah	SKS
Semester 1	
Pendidikan Kewarganegaraan	2
Bahasa Inggris	2
Bahasa Indonesia	2
Pengantar Teologi Sistematika	2
Pembimbing pengetahuan PL	2
Pembimbing pengetahuan PB	2
Dasar – dasar kependidikan	3
Pembimbing PAK (Sejarah dan Teori PAK)	3
PAK anak	2
Teologi kehidupan Kristen	2
Komputer 1	0
Gitar 1	0
Jumlah	21
Semester 2	
Logika	2
Pengembangan diri	2
Filsafat pendidikan agama Kristen	2
Bahasa Ibrani	3
Dogmatika 1	2
Psikologi perkembangan	2
Psikologi Pendidikan Agama Kristen	2

Teori – teori belajar dan penerapannya dalam PAK	2
Musik Gereja	2
Komputer 2	0
Gitar 2	0
Jumlah SKS	19
<b>Semester 3</b>	
Sosiologi	2
Dogmatika 2	2
Tafsir perjanjian lama 1	2
Tafsir perjanjian baru 1	2
Bahasa Yunani	3
Hermaneutika	2
PAK Remaja/Pemuda	2
Sejarah Gereja umum 1 (Eropa)	2
Administrasi PAK	2
Keyboard	0
Jumlah SKS	19
<b>Semester 4</b>	
Teologi agama -agama	2
Tafsir perjanjian lama 2	3
Tafsir perjanjian baru 2	3
Perkabaran Injil Pribadi	2
Dogmatika 3	2
Teknologi dan Media Pembelajaran PAK	2
Manajemen kependidikan berwawasan MPMBS	2
Sejarah Gereja umum (Asia)	2
Kode etik dan profesionalisme guru PAK	2

Keyboard 2	2
Jumlah SKS	20
<b>Semester 5</b>	
Dogmatika 4	2
Teologi Perjanjian Lama1	2
Teologi perjanjian Baru 1	2
Sejarah Gereja Indonesia	2
Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Kristen	3
Pembinaan watak dan moral Kristen	2
Manajemen kelas	2
Misiologi	2
Metode – metode penelaahan Alkitab di sekolah dan Jemaat	2
Jumlah SKS	19
<b>Semester 6</b>	
Dogmatika 5	2
Teologi [erjanjian lama 2	2
Teologi perjanjian baru 2	2
Konseling pastoral	2
Liturgika	2
Sejarah Gereja asia	2
PAK Dewasa dan keluarga	2
Desain kurikulum PAK	2
Perencanaan pembelajaran PAK	3
Jumlah SKS	19
<b>Semester 7</b>	
Pengembangan Kurikulum PAK	2
Evaluasi pembelajaran PAK	2
Metodologi penelitian Sosial dan Penelitian Tindakan kelas	3

Kateketika	2
Homiletika	2
Micro teaching	2
PAK dalam masyarakat majemuk	2
Praktik perencanaan pembelajaran PAK	2
Praktik Teknologi dalam PAK	2
Jumlah SKS	19
<b>Semester 8</b>	
Pengantar Statistik	2
PPL	6
Skripsi	6
Jumlah	14

#### Daftar Mata Kuliah

#### Prodi S1 – TEOLOGI STT KHARISMA

Tabel 2.15. Mata Kuliah Program S1 Theologia

Mata Kuliah	SKS
<b>Semester 1</b>	
Pendidikan Kewarganegaraan	2
Bahasa Inggris	2
Bahasa Indonesia	2
Pembimbing Pengetahuan PL1	2
Pembimbing Pengetahuan PB 1	2
Pembimbing Teologi Sistematika	2
PAK anak	2
PAK 1 (Ilmu belajar & mengajar)	2
Teologi kehidupan Kristen	2
Pelayan Kreatif 1	2

Komputer 1	0
Gitar 1	0
Jumlah SKS	20
<b>Semester 2</b>	
Komunikasi	2
Psikologi Umum	2
Logika	2
Bahasa Ibrani 1	2
Dogmatika 1	2
Pembimbing pengetahuan PL 2	2
Pembimbing pengetahuan PB 2	2
Musik Gereja	2
Pelayanan Kreatif 2	2
Kesembuhan ilahi	2
Komputer 2	0
Gitar 2	0
Jumlah SKS	12
<b>Semester 3</b>	
Sosiologi	2
Bahasa Yunani 1	2
Hermeneutika	2
Dogmatika 2	2
PAK Remaja & Pemuda	2
Sejarah Gereja umum 1 (Eropa)	2
Tafsir PL 1 (Kej – Ester)	2
Tafsir PB 1 (Mat – kisah)	2
Bahasa Ibrani 2	2
Praktek Lapangan 1	1
Keyboard 1	0

Jumlah SKS	19
<b>Semester 4</b>	
Etika 1 (umum)	2
Kepemimpinan Kristen	2
Dogmatika 3	2
Tafsir PL 2 (Ayub – Maleakhi)	3
Tafsir PB 2 (Roma -Wahyu)	3
Perkabaran Injil pribadi	2
Bahasa Yunani 2	2
Praktek Lapangan 2	1
Pelayanan Masyarakat	2
Sejarah Gereja Umum 2 (Asia)	2
Keyboard 2	0
Jumlah SKS	21
<b>Semester 5</b>	
Teologi PL 1	2
Teologi PB 1	2
Sejarah Gereja Indonesia	2
Oikumenika	2
Dogmatika 4	2
Misiologi	2
Praktek Lapangan 3	1
Etika 2 (Pemerintah, HAM, & Ekonomi)	2
Apologet & Bidat	2
Pembinaan Watak dan Moral Kristiani	2
Teologi agama 1	2
Jumlah SKS	21

Semester 6	
Filsafat	2
Teologi Perjanjian Lama 2	2
Teologi Perjanjian Baru	2
Pastoral 1	2
Liturgika	2
Dogmatika 5	2
PAK Dewasa dan Keluarga	2
Praktek Lapangan 4	3
Konseling Kristen	2
Perintisan Gereja	2
Jumlah SKS	21
Semester 7	
Entrepreneurship	2
Homiletika	2
Kateketika	2
Metode penelitian	2
Pastoral 2	
Teologi Kontemporer	2
Sejarah GBI & Pentakosta	2
Pertumbuhan Gereja	2
Manajemen Gereja	2
Politik dan Hukum	2
Jumlah SKS	20
Semester 8	
Pengantar statistika	2
Skripsi	6
Total SKS	8

## DAFTAR MATA KULIAH

### Prodi S2 – TEOLOGI STT KHARISMA

Tabel 2.16. Mata Kuliah Program S2 Theologia

Mata Kuliah	SKS
<b>Mata Kuliah Inti Nasional</b>	
Filsafat ilmu dan Teologi	2
Metodologi penelitian sosial dan Teologi	3
Teologi biblicum	3
Teologi sistematicum	3
Teologi practicum	3
Teologi Kontemporer	2
Teologi kontekstual	2
Etika terapan	2
Jumlah	20
<b>Mata kuliah Inti Nasional untuk Penelitian</b>	
Penulisan karya ilmiah (6000-10000 kata)	4
Proposal tesis	5
Seminar Proposal Tesis	5
Penelitian	10
Penulisan tesis	5
Ujian tesis	5
Publikasi karya ilmiah	6
Jumlah	40
<b>Kurikulum Institusional Konsentrasi Teologi</b>	
Perintisan dan pertumbuhan Gereja	3



Kepemimpinan & Manajemen Gereja	3
Homiletika	3
Teologi Pentakosta/Kharismatik	3
Jumlah	12
Konsentrasi PAK	3
Strategi Pembelajaran & Kurikulum PAK	3
PAK dalam masyarakat majemuk	3
Sejarah Filsafat PAK	3
Jumlah	12
<b>Konsentrasi Konseling</b>	
Konseling Pastoral	3
Konseling Krisis	3
Psikologi Kepribadian	3
Pengembangan Lintas Budaya	3
Jumlah	12
<b>Mata Kuliah Matrikulasi (bagi mahasiswa S1 Umum)</b>	
Bahasa Ibrani	4
Bahasa Yunani	4
Pembimbing Perjanjian Lama	2
Pembimbing Perjanjian Baru	2
Hermeneutik	3
Apologet dan Bidat	2
PI Pribadi dan Misiologi	3
Jumlah	20

Pada Tabel dibawah akan dijelaskan mengenai ruang – ruang yang menunjang kegiatan belajar mengajar serta administratif pada Sekolah Tinggi Theologia Tabernakel. Pada sekolah ini memiliki kekurangan dikarenakan bangunan sekolah bergabung dengan bangunan gereja, sehingga banyak ruang kegiatan belajar mengajar, praktik, dan administratif

yang digunakan bersama dengan kegiatan Gereja. Pada saat ini bangunan Sekolah Tinggi Theologia Kharisma akan dibangun di depan lokasi Gereja.

Tabel 2.17. Analisis Ruang STT Kharisma

No	Nama Ruang	Gambar	Penjelasan
1	Ruang Dosen		<p>Ruang Dosen dan bagian administrasi Sekolah Tinggi Teologi berada pada satu zona dengan ruang pengelola Gereja. Terdapat ruang bagian keuangan, Ketua dan pembantu Rektor</p>
2	Mini hall		<p>Fasilitas penunjang kegiatan Belajar mengajar adalah Mini Hall yang dimanfaatkan untuk kegiatan ibadah dan wisuda.</p>
3	Ruang Praktek Khotbah		<p>Ruangan digunakan untuk praktek khotbah</p>

			bagi para mahasiswa.
4	Ruang Makan bersama		Pada setiap jam tertentu Mahasiswa, Dosen dan Karyawan makan bersama di suatu ruang yang terletak di semi basement